

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Tiga Fraksi Tolak Anggaran TGUPP Dibebankan APBD

JAKARTA - Pengajuan anggaran Tim Gubernur untuk Percepatan Pembangunan (TGUPP) DKI Jakarta menjadi sorotan sejak pembahasan Kebijakan Umum Anggaran-Plafon Prioritas Anggaran Sementara (KUA-PPAS) dalam rapat Komisi A DPRD. Kondisi sama juga terjadi saat penyampaian pemandangan umum fraksi-fraksi terhadap Raperda tentang APBD DKI tahun 2020.

Setidaknya ada tiga fraksi yang mengkritik besarnya anggaran gaji TGUPP yang mencapai Rp19,9 miliar. Ketiga fraksi itu adalah Partai Demokrasi Indonesia (PDI) Perjuangan, Partai Solidaritas Indonesia (PSI), dan Partai Golkar.

Anggota Fraksi PDIP Jhonny Simanjuntak berpandangan kehadiran TGUPP seharusnya membantu kinerja gubernur. Namun pada ke-

nyataannya, justru memperpanjang proses inisiasi program dan kebijakan Anies sehingga ada ketakutan dari satuan kerja perangkat daerah (SKPD) untuk melaksanakan tugasnya.

"Fraksi PDIP melihat kinerja SKPD sangat dipengaruhi oleh TGUPP. Kami meminta agar anggaran TGUPP dihapuskan dan memakai dana operasional gubernur," tutur Jhonny kemarin.

Pendapat senada disampaikan anggota Fraksi Golkar Judistira Hermawan. Dia menyatakan keberatan atas jumlah TGUPP yang mencapai 73 orang. Fraksi Golkar meminta Anies melakukan evaluasi secara me-

nyeluruh terhadap tugas dan fungsi TGUPP. "Menurut hemat kami, terlalu banyak sehingga mengakibatkan tidak efektif dalam bekerja dan membebani APBD DKI," ucap Judistira.

Anggota Fraksi PSI Anthony Winza Probowo mengungkapkan, DPRD DKI belum mendapat laporan pertanggungjawaban kegiatan dan hasil kerja TGUPP. Padahal, gaji TGUPP dibebankan kepada APBD, notabene harus ada pencatatan administrasi secara jelas. "Oleh sebab itu, Fraksi PSI menilai anggaran TGUPP perlu dihapus atau dikurangi (dari APBD)," ujarnya.

● bima setiyadi